

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

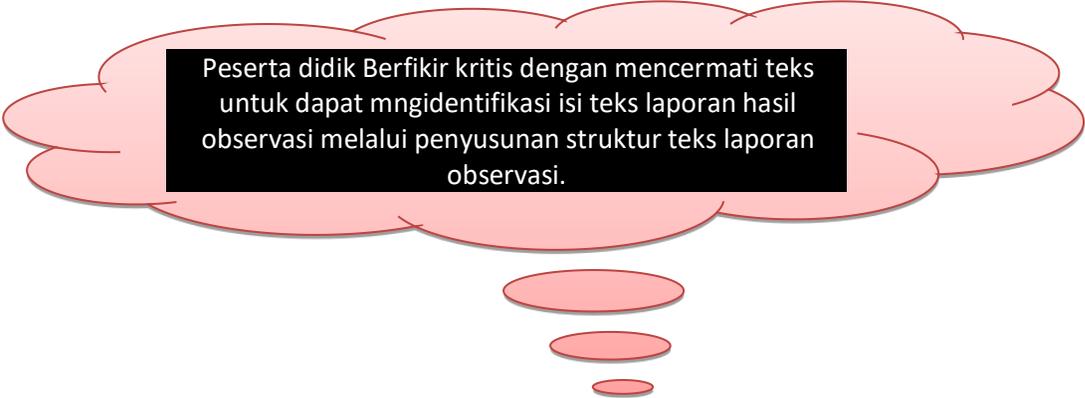
Sekolah/Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 5 Kota Komba
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester	: X / 1
Materi Pokok	: Laporan Hasil Observasi
Alokasi Waktu	: 4 JP 2x(3 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 3	
3.1.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulisan.	<p>Indikator Pencapaian Kompetensi</p> <p>3.11.1 Menentukan isi pokok, hal-hal yang dilaporkan , dan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.</p> <p>3.11.2 Menafsirkan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi.</p> <p>3.11.3 Mempresentasikan dan menanggapi teks laporan hasil observasi.</p>
KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 4	
4.1.1. Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisa maupun tulisan.	<p>Indikator Pencapaian Kompetensi</p> <p>4.11.1 Menulis teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan struktur, ciri kebahasaan dan isi teks laporan hasil obeservasi.</p> <p>4.11.2 Mempresentasikan secara lisan teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi.</p>



Peserta didik Berfikir kritis dengan mencermati teks untuk dapat mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi melalui penyusunan struktur teks laporan observasi.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model sintesis tiga pendekatan, yang menuntut peserta didik **mengamati (membaca)** permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, peserta didik dapat **menentukan isi pokok teks serta hal-hal yang dilaporkan.**

Menceritakan isi teks laporan hasil observasi secara runtut serta mengidentifikasi laporan hasil observasi dan karakteristik teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan. Selain itu, peserta didik dapat menyelesaikan masalah tentang struktur dan karakteristik laporan hasil observasi dalam teks dengan **rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin, jujur dan santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik** selama proses pembelajaran maupun setelah proses pembelajaran.



Pada tujuan memuat Pengembangan karakter :
Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, disiplin, percaya diri dan pantang menyerah

I. Materi Pembelajaran

Fakta:

1. Teks laporan hasil observasi

Konsep:

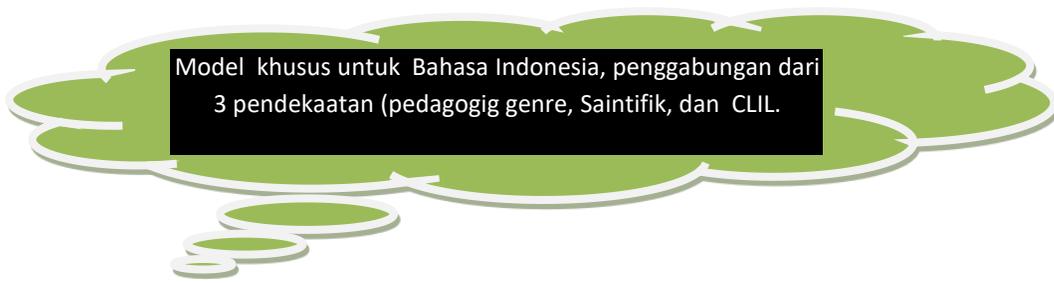
1. struktur teks laporan hasil observasi
2. ciri bahasa teks laporan hasil observasi
3. isi teks LHO
4. interpretasi makna kata, istilah dan ungkapan

Prinsip:

1. Jika peserta didik diperkenalkan tentang ciri bahasa teks dalam bahasa Indonesia sehingga peserta didik dapat memahami dan mampu menggunakannya dalam kegiatan berbahasa baik lisan maupun tulisan sehari-hari.
2. Jika diperkenalkan tentang struktur teks dan isi maka, peserta didik mampu memahami dan menggunakannya dalam kegiatan berbahasa.
3. dst.

Prosedur:

1. Pembelajaran difasilitasi guru dengan pendekatan saintifik. Peserta didik diminta membaca teks bertema Harimau.
2. Peserta didik diperkenalkan struktur teks, ciri kebahasaan dan isi, makna dan istilah yang terdapat dalam teks bertema Harimau.



A. Metode/Model

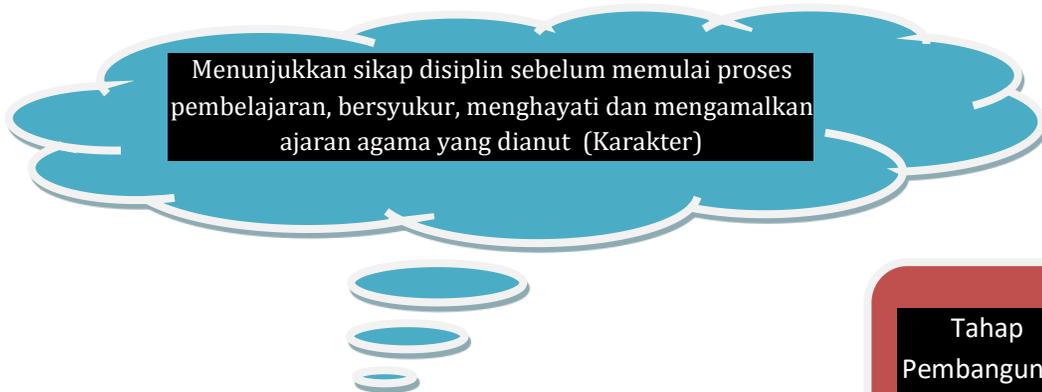
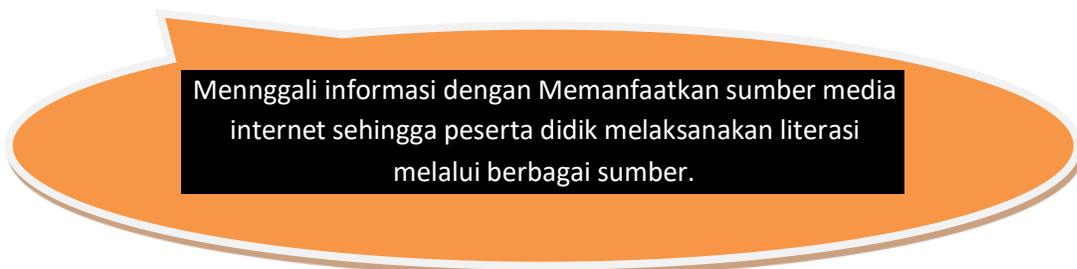
Pendekatan : Pedagogi Genre, Saintifik, CILL
Model : Discovery
Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab

B. Media Pembelajaran

Media : Laptop
Alat/Bahan : Laporan Hasil Observasi

G. Sumber Pembelajaran

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Tahun 2016
- Teks Laporan Hasil Observasi
- Buku Bahasa Indonesia SMA Kelas X (Kementrian Pedidikan dan Kebudayaan)
- Buku Teks Bahasa Indonesia SMA. *Ekpresi Diri dan Akademik*. 2013. Jakarta: Kemendikbud.



D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (3 x 45 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Peserta didik merespon salam dan berdoa tanda *mensyukuri anugerah Tuhan* dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya.
- b. Peserta didik diminta menyampaikan informasi dengan *proaktif* tentang keterkaitan pembelajaran tentang kategori teks laporan observasi berdasarkan sifat dan bentuk dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan tentang LHO.
- c. Peserta didik menerima informasi kompetensi, indikator, materi, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- d. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan dikuasai khususnya tentang pembelajaran tentang laporan hasil observasi.

Pada Kegiatan pendahuluan disebut sebagai tahapan

Membangun Konteks: *Dialog informasi tentang struktur dan karakteristik laporan hasil observasi dalam kalimat dan teks agar dapat menyampaikan maksud untuk mencapai tujuan dalam kehidupan sehari-hari.*

Pada bagian pendahuluan ini peserta didik melakukan komunikasi dengan berani menyampaikan materi yang telah dipelajari sebelumnya dan hubungannya dengan materi yang akan dipelajari untuk menyampaikan maksud dalam kehidupan sehari-hari

2. Kegiatan Inti

1. Kegiatan Inti

- Guru membagi peserta didik dalam 5 kelompok
- Peserta didik membaca teks laporan hasil observasi yang berjudul “Harimau” dengan teliti.
- Peserta didik mencermati teks laporan hasil observasi yang berjudul “Harimau” dengan teliti.
- Peserta didik berdiskusi dalam kelompok, mendiskusikan teks laporan hasil observasi “Harimau” dengan penuh tanggung jawab dan santun.
- Peserta didik menggali informasi tentang laporan hasil observasi dengan tanya jawab secara lisan.
- Peserta didik menentukan ciri-ciri teks laporan hasil observasi secara kelompok.
- Peserta didik beserta kelompok mengidentifikasi struktur kebahasaan pada laporan hasil observasi “Harimau” .
- Peserta didik menafsirkan isi laporan observasi secara singkat dan tepat.
- Peserta didik menuliskan isi laporan hasil observasi.
- Setiap kelompok melaporkan/membacakan hasil diskusinya dengan penuh tanggung jawab dan peserta didik yang lain memberi tanggapan.

Pada Kegiatan inti terkait dengan 4 M maka ada beberapa kegiatan yaitu

Tahap Mengonstruksi terbimbing

Mengonstruksi Terbimbing: *kegiatan ini merupakan aplikasi dari pemahaman tentang teks LHO mengenai struktur teks, ciri kebahasaan dan isi teks yang digunakan dalam proses pembelajaran. Ini semacam latihan untuk membayangkan panorama alam yang indah dipandang dengan kedalaman mata yang tajam lalu mengocoknya.*

Pada tahap mengonstruksi terbimbing ini, peserta didik menunjukkan kegiatan Penguatan Pendidikan karakter bekerja keras, tekun, cermat melalui kerja sama berkelompok mengklasifikasi berbagai jenis dan konstruksi teks LHO dengan mencari berbagai informasi untuk memecahkan masalah.

Tahap Mengonstruksi mandiri

Mengonstruksi Mandiri: Setelah peserta didik berkegiatan untuk mendapatkan pemahaman dan berbagai latihan subkompetensi menulis (atau berbicara) diharapkan peserta didik sudah memiliki kepercayaan diri untuk menyusun teks secara mandiri.

Tahap Menelaah model

Menelaah Model Tujuan kegiatan ini agar peserta didik mendapatkan pengetahuan tentang pemodelan teks LHO yang meliputi: struktur teks, ciri kebahasaan, dan isi teks secara mandiri dengan bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individual, berpasangan, atau berkelompok. Panduan lembar kerja menelaah model teks sangat dianjurkan untuk digunakan. Kesimpulan dibahas secara klasikal dengan panduan guru agar kelas aktif menarik namun pengaturan waktu efisien.

Peserta didik mengembangkan kegiatan literasi dengan mencermati teks/menelaah model sehingga dapat meningkatkan wawasan tentang informasi-informasi yang terdapat dalam teks yang dibaca serta menggali informasi dari berbagai sumber untuk menemukan pemecahan masalah

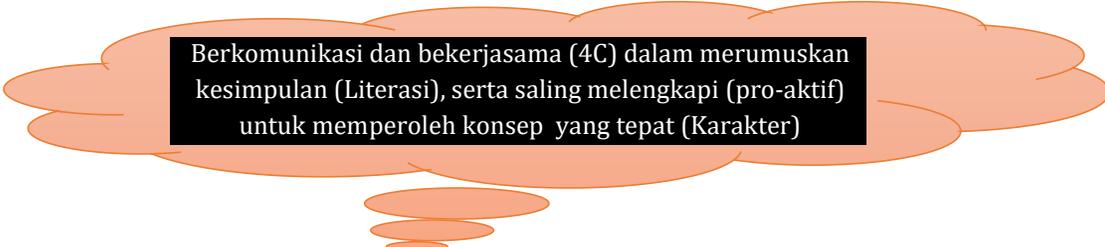
- a. Peserta didik bekerja sama menggunakan menyusun ringkasan laporan hasil observasi dengan cermat dan penuh tanggung jawab.
- b. Peserta didik mempresentasikan hasil laporan yang telah dibuat bersama dalam kelompok yang telah diklasifikasikan berdasarkan struktur isi dan ciri kebahasaan.

Pada tahap mengonstruksi terbimbing ini, peserta didik menunjukkan kegiatan Penguatan Pendidikan karakter bekerja keras, tekun, cermat melalui kerja sama berkelompok mengklasifikasikan berbagai jenis dan konstruksi frasa dengan mencari berbagai informasi untuk memecahkan masalah.

- c. Peserta didik lainnya menanggapi pemodelan teks LHO yang dipresentasikan.

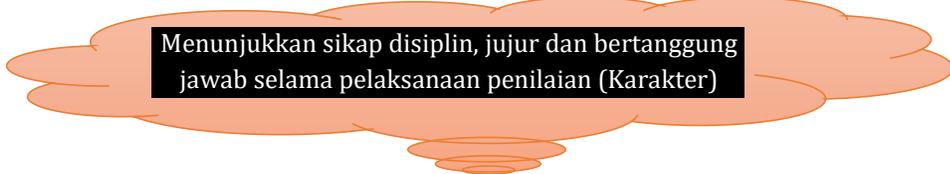
Peserta didik dapat berpikir kritis dengan berani dan bias menanggapi hasil presentasi teman dengan cara yang santun untuk keerluan perbaikan kompetensi keterampilan baik pengklasifikasian, penggunaan frasa dalam kalimat, susunan kalimat maupun ejaan dan tanda baca

3. Kegiatan Penutup



Berkomunikasi dan bekerjasama (4C) dalam merumuskan kesimpulan (Literasi), serta saling melengkapi (pro-aktif) untuk memperoleh konsep yang tepat (Karakter)

- a. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.



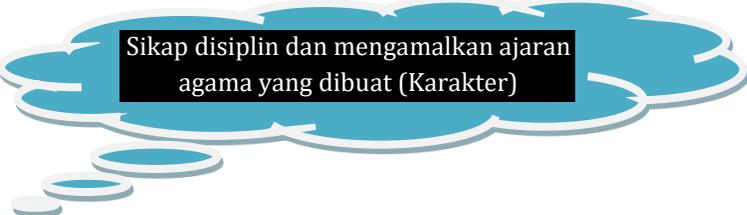
Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab selama pelaksanaan penilaian (Karakter)

- b. Peserta didik melaksanakan penilaian pembelajaran yang diberikan pendidik.



Berkomunikasi, berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan rasa percaya diri (Karakter) dan berani mengemukakan pendapat (Literasi)

- c. Peserta didik saling memberikan umpan balik/refleksi hasil pembelajaran yang telah dicapai.



Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang dibuat (Karakter)

- d. Pendidik menutup pembelajaran dengan ucapan salam

Tahap membangun konteks

PPK

Religius, dan berani berpendapat

Pertemuan 2 (3 x 45 menit)

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Membuka dengan salam dilanjutkan berdoa
2. Mengkondisikan Peserta didik dengan suasana menyenangkan agar Peserta didik siap mengikuti pembelajaran
3. Apersepsi dengan cara diskusi hasil pengamatan yang telah dilakukan pada tugas pertemuan sebelumnya.
4. Peserta didik memperhatikan informasi kegiatan pembelajaran yang akan dilalui hari ini yaitu mengidentifikasi ciri-ciri kebahasaan laporan hasil observasi.

Tahap mengonstruksi terbimbing
Penguatan karakter penuh rasa ingin tahu dan jujur

b. Kegiatan Inti

5. Peserta didik mengevaluasi hasil kerja pada pertemuan sebelumnya setelah memperoleh informasi tambahan dari sumber lain yang dapat memperkaya wawasan tentang laporan hasil observasi.

Berpikir kritis/komunikasi

Peserta didik menyampaikan hasil pengklasifikasian struktur, isi dan ciri kebahasaan laporan hasil observasi berdasarkan kategori sifat dan bentuknya sesuai informasi yang diperoleh dari berbagai sumber

6. Peserta didik secara berkelompok bekerja sama merancang jenis teks laporan hasil observasi yang akan dibuat dengan menerapkan beberapa jenis dan sifatnya teks LHO kedalam bentuk teks yang ideal.

Kreativitas dan Kolaborasi

Kegiatan ini peserta didik mengembangkan 4C kreatif dan kolaboratif pada saat peserta didik dapat merancang penulisan teks secara bekerja sama

7. Secara berkelompok peserta didik mempresentasikan teks hasil kegiatan berkelompok kepada teman di depan kelas dengan menunjukkan keterampilannya menggunakan beberapa jenis dan sifatnya teks LHO kedalam bentuk teks yang ideal unik dan individual serta universal.

Tahap mengonstruksi terbimbing

Penguatan karakter berani tampil

2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													

Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 s.d 5.

- 1 = sangat kurang;
- 2 = kurang konsisten;
- 3 = mulai konsisten;
- 4 = konsisten; dan
- 5 = selalu konsisten

Lembar Observasi

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia.
 Kelas/Program : X
 Kompetensi : Struktur teks observasi, baik melalui lisan maupun tulisan
 Ciri teks observasi, baik melalui lisan maupun tulisan
 Interpretasi teks observasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan
 Materi : Struktur teks observasi
 Interpretasi teks observasi yang koheren

No.	nama	Sikap pribadi			Sikap ilmiah			Jml skor	nilai
		jujur	disiplin	tgjwb	kritis	objkf	tolrs		
		(1) 4	(2) 4	(3) 3	(4) 4	(5) 3	(6) 3		
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10									
.									

Keterangan pengisian skor

- 4. Sangat baik
- 3. Baik
- 2. cukup
- 1. Kurang

b. Penilaian Pengetahuan

Bentuk Penilaian : Uraian (tes tertulis)
Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Struktur teks observasi.
2. Interpretasi teks observasi.

INSTRUMEN

Bacalah teks laporan berikut dengan teliti !

Bacaan 1

MAKHLUK DI BUMI INI

Harimau

- 1 Harimau(Panthera tigris) digolongkan ke dalam mamalia, yaitu binatang yang menyusui. “Kucing besar” itu adalah hewan pemangsa dan pemakan daging.
- 2 Harimau dapat mencapai tinggi 1,5 meter, panjang 3,3 meter, dan berat 300 kilogram. Bulunya berwarna putih dan cokelat keemasan dengan belang atau loreng berwarna hitam. Gigi taringnya kuat dan tajam untuk mengoyak daging. Kakinya berjumlah empat dengan cakar yang kuat untuk menerkam mangsanya.
- 3 Harimau mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Harimau dapat hidup di hutan, padang rumput, dan daerah payau atau hutan bakau. Di Indonesia harimau dapat ditemukan di hutan dan hutan bakau di Pulau Sumatera dan Jawa.
- 4 Harimau termasuk hewan penyendiri, tetapi mempunyai wilayah yang amat luas untuk berburu mangsa. Wilayahnya dapat mencapai kawasan perdesaan. Populasi harimau cenderung menurun karena sering diburu manusia. Oleh karena itu, harimau saat ini termasuk binatang yang dilindungi pemerintah agar tidak punah.
- 5 Harimau menjadi pusat perhatian dalam dunia sastra, seni, dan olahraga. Harimau sering dijadikan tokoh dalam cerita rakyat, objek untuk foto atau gambar, dan maskot dalam olahraga.

(Diadaptasikan dari

berbagai sumber)

JAWABLAH PERTANYAAN BERIKUT !

1. Jelaskan struktur teks bacaan di atas ?
2. Jelaskan ciri teks observasi ?
3. Sebutkan isi teks observasi ?

rambu-rambu Jawaban

1.
.....
.....
2.
.....
.....
.....
.....
3.
.....
.....

Pedoman penskoran

Pedoman Penskoran penilaian pengetahuan

1. Soal nomor 1 , 2 dan 3

Aspek	Tingkat	Skor
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik		4
Siswa menjawab benar dan baik		3
Siswa menjawab benar dan sedang		2
Siswa menjawab kurang benar		1
SKOR MAKSIMAL		4

Keterangan: AB, B, S DAN K: Skor: 4, 3, 2 dan 1

JAWABLAH PERTANYAAN BERIKUT !

1. Interpretasikan / jabarkan makna kata yang terdapat dalam kalimat di atas ke dalam kalimat lain yang sejenis dengan teks observasi ?
2. Interpretasikan istilah yang terdapat dalam kalimat di atas ke dalam kalimat lain yang sejenis dengan teks observasi ?
3. Interpretasikan makna ungkapan yang terdapat dalam kalimat di atas ke dalam kalimat lain yang sejenis dengan teks observasi ?

rambu-rambu Jawaban

- 1.....
.....
.....
- 2.....
.....
.....
3.
.....
.....

Pedoman penskoran

Pedoman Penskoran penilaian ketrampilan

Soal nomor 1, 2, dan 3

Aspek	Tingkat	Skor
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	4
Siswa menjawab benar dan baik	B	3
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2
Siswa menjawab kurang benar	K	1
SKOR MAKSIMAL		4

Rubrik penilaian

No	Nama Siswa	Konteks Pencapaian Kompetensi														
		1			2		3				4					
		A	b	c	a	b	a	B	c	d	a	b	c	d	e	
4																
5																
...																
Jumlah Skor																
Prosentase																

Keterangan :

1, 2, 3, dan 4 : Kompetensi Spiritual, Sosial, Pengetahuan dan Keterampilan

a, b, c, ... : konteks pencapaian kompetensi sesuai dengan konsteks

pencapaian kompetensi pada lembar penilaian diri.

Penilaian antar teman

NO.	Pernyataan	Ya	tidak
1	Dalam pembelajaran Memahami struktur teks observasi, baik melalui lisan maupun tulisan teman sebelah anda mencari dan mencatat data sesuai apa adanya		
2.	Dalam menyelesaikan tugas Menginterpretasi teks observasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan sesuaikah dengan waktu yang telah ditentukan		
3.	Teman sebelah saya melaporkan hasil penelitian sesuai dengan literatur, meskipun tidak didukung data pada guru		
4.	Pantaskah teman anda memperoleh nilai yang baik berdasarkan usahanya dalam mencari teks observasi		

Rubrik Penilaian keterampilan berbicara

Kriteria	Skor	Indikator
Kelancaran	3	Lancar
	2	Kurang lancar
	1	tidak lancar
Pengucapan	3	Baik
	2	Kurang baik
	1	Tidak baik
Intonasi	3	Sesuai
	2	Kurang sesuai
	1	Tidak sesuai
Pilihan kata	3	Tepat
	2	Kurang tepat

	1	Tidak
--	---	-------

1. Pedoman penskoran

Penilaian teks observasi

Isi	Skor	Kriteria	komentar
	27—30	Sangat baik—sempurna: menguasai topik tulisan; substantif; abstraksi^orientasi^krisis^reaksi^koda; relevan dengan topik yang dibahas	
	22—26	Cukup—baik: cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci	
	17—21	Sedang—cukup: penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai	
	13—16	Sangat kurang—kurang: tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai	
STRUKTUR TEKS			
	18—20	Sangat baik—sempurna: ekspresi lancar; gagasan terungkap padat, dengan jelas; tertata dengan baik; urutan logis (abstraksi^orientasi^krisis^reaksi^koda); kohesif	
	14—17	Cukup—baik: kurang lancar; kurang terorganisasi, tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap	
	10—13	Sedang—cukup: tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	
	7—9	Sangat kurang—kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai	
KOSA KATA			
	18—20	Sangat baik—sempurna: penguasaan kata cangguh; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	
	14—17	Cukup—baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu	
	10—13	Sedang—cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas	
	7—9	Sangat kurang—kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan	

pembentukan kata rendah; tidak layak nilai

KALIMAT

- 18—20 **Sangat baik—sempurna:** konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi)
- 14—17 **Cukup—baik:** konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas
- 10—13 **Sedang—cukup:** terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelesapan; makna membingungkan atau kabur

- 7—9 **Sangat kurang—kurang:** tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai

MEKANIK

- 9—10 **Sangat baik—sempurna:** menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf
- 7—8 **Cukup—baik:** kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna
- 4—6 **Sedang—cukup:** sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur
- 1—3 **Sangat kurang—kurang:** tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai
-

PENILAIAN PRESENTASI LISAN

Nama :
Kelas :
Tanggal :

No	Aspek	Kurang (1)	Baik (2)	Amat baik (3)
1.	Persiapan	Gagasan siswa tidak terorganisasi dan siswa tidak menguasai isi.	Gagasan siswa terorganisasikan; siswa tampak terlatih dan siap melakukan presentasi.	Gagasan siswa terorganisasikan, terkembang, dan terkait untuk mendukung tujuan; tujuan presentasi ditunjukkan secara jelas.
2.	Penyampaian	Penyajian siswa tergantung banyak pada catatan/media visual; siswa lebih banyak membaca daripada melakukan presentasi.	Siswa dapat menyampaikan dan tidak membaca materi presentasi.	Presentasi siswa tampak alami dan santai tanpa mengurangi keseriusan.
3.	Penampilan	Pilihan pakaian siswa dan penampilan diri tidak sesuai dengan konteks; siswa kurang menghormati siswa lain.	Pilihan pakaian siswa dan penampilan diri sesuai dengan konteks; siswa menghormati siswa lain.	Pilihan pakaian siswa dan penampilan diri sesuai dengan konteks; penampilan sesuai dengan harapan.
4.	Komunikasi nonverbal	Variasi ekspresi siswa dan kontak mata hanya sedikit	Siswa menggunakan ekspresi wajah dan kontak mata untuk menjaga komunikasi dengan siswa lain	Secara konsisten siswa menggunakan ekspresi wajah dan kontak mata dengan penuh makna.
		Gerakan siswa mengganggu dan/ atau tidak tepat	Penggunaan gerakan siswa dapat membantu presentasi	Gerakan siswa menghidupkan presentasi.
5.	Komunikasi verbal	Siswa seolah-olah berbicara pada diri sendiri; berbicara terlalu cepat sehingga yang dikatakan tidak dapat dipahami dengan baik; dan/atau tidak	Pengucapan umumnya dilakukan dengan baik; jeda terjaga dengan baik; volume suara dijaga sesuai dengan situasi	Pengucapan siswa secara konsisten baik sehingga presentasi mudah dipahami; jeda terjaga dengan baik.

		terdengar.		
6.	Pemanfaatan peranti bahasa	Penguasaan peranti bahasa terbatas; presentasi dipenuhi dengan bahasa gaul, jargon; peranti kebahasaan yang digunakan sangat membosankan	Penggunaan peranti bahasa sesuai dengan tujuan meskipun beberapa bagian presentasi tidak begitu jelas.	Peranti bahasa dimanfaatkan secara jelas, tepat, dan canggih.
7.	Alat bantu visual	Penggunaan teknologi visual mengganggu dan/atau tidak mendukung presentasi.	Siswa memadukan penggunaan teknologi dan/atau audio-visual; penggunaannya mendukung presentasi.	Siswa secara kreatif mengintegrasikan teknologi/visual untuk presentasi
8.	Tanggapan terhadap pertanyaan	Tanggapan terhadap pertanyaan peserta kurang dikembangkan atau tidak jelas	Tanggapan terhadap pertanyaan peserta pada umumnya relevan, tetapi penjelasan masih kurang	Tanggapan terhadap pertanyaan peserta terfokus dan relevan; ringkasan disampaikan apabila diperlukan.
9.	Isi	Siswa masih kurang menguasai topik	Siswa telah menguasai topik	Siswa telah menguasai topik yang sangat lengkap dengan perinciannya

Kisol, 20 Juni 2017

Guru Mata Pelajaran,

Mengetahui:
IK/Pendamping,

Amatus M. Kadir, S.Pd.
NIP.

Garsianus Nana, S.Pd.
NIP.

LAMPIRAN MATERI

Harimau

- 1 **Harimau** (*Panthera tigris*) digolongkan ke dalam mamalia, yaitu hewan yang menyusui. “Kucing besar” itu adalah hewan pemangsa dan pemakan daging.

Sumber: Dokumentasi Kemdikbud
Gambar 1.3 Harimau

- 2 Harimau dapat mencapai tinggi 1,5 meter, panjang 3,3 meter, dan berat 300 kilogram. Bulunya berwarna putih dan cokelat keemas-emasan dengan belang atau loreng berwarna hitam. Gigi taringnya kuat dan tajam untuk mengoyak daging. Kakinya berjumlah empat dengan cakar yang kuat untuk menerkam mangsanya.
- 3 Harimau mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Harimau dapat hidup di hutan, padang rumput, dan daerah payau atau hutan bakau. Di Indonesia harimau dapat ditemukan di hutan dan hutan bakau di Pulau Sumatera dan Jawa.
- 4 Harimau termasuk hewan pengendiri, tetapi mempunyai wilayah yang amat luas untuk berburu mangsa. Wilayahnya dapat mencapai kawasan perdesaan. Populasi harimau cenderung menurun karena sering diburu manusia. Oleh karena itu, harimau saat ini termasuk hewan yang dilindungi pemerintah agar tidak punah.
- 5 Harimau menjadi pusat perhatian dalam dunia sastra, seni, dan olahraga. Harimau sering dijadikan tokoh dalam cerita rakyat, objek untuk foto atau gambar, dan maskot dalam olahraga.

(Diadaptasikan dari berbagai sumber)

(1) Buatlah kalimat definisi, seperti yang kalian temukan pada tugas sebelumnya. Manusia adalah hewan yang dapat berpikir. Perhatikan bahwa dalam teks laporan banyak ditemukan kalimat definisi. Jika perlu, bacalah teks “Harimau” sekali lagi. Teks laporan tentang harimau tersebut dimulai dengan kalimat definisi tentang penggolongan atau klasifikasi. Kalimat definisi itu adalah sebagai berikut.

(a) Mamalia **adalah** hewan yang menyusui.

(b) “Kucing besar” itu **adalah** hewan pemangsa dan pemakan daging.

Kalimat (a) dan (b) itu dapat dirumuskan menjadi $X = Y$ dengan keterangan bahwa X adalah hewan atau benda yang didefinisikan, Y adalah definisinya, dan tanda sama dengan ($=$) adalah verba penghubung, seperti *adalah, ialah, termasuk, digolongkan, terdiri atas, disebut, dan meliputi*.

Perlu digarisbawahi bahwa X dan Y berbobot sama atau setidaknya tidaknya sepadan. Perbandingan itu disajikan pada tabel berikut ini.

X	=	Y
Mamalia	adalah	binatang yang menyusui
“Kucing besar” itu	adalah	hewan pemangsa dan pemakan daging.

Untuk menguji bahwa definisi itu benar, kalian dapat membalik kalimat itu. Ubah susunan kalimat dalam tabel itu menjadi $Y = X$. Kadang-kadang dalam membalik kalimat itu, kalian harus membuat modifikasi seperlunya, misalnya dengan mengubah verbanya. Oleh karena itu, penjelasan dalam kurung pada hasil pembalikan berikut ini diperlukan.

(a) Mamalia **meliputi** harimau. (Mamalia yang dimaksud itu **adalah** harimau.)

(b) Hewan pemangsa dan pemakan daging **meliputi** harimau. (Hewan pemangsa dan pemakan daging yang dibicarakan itu **adalah** harimau.)

Apabila definisi itu tidak dapat dibalik, hal itu menunjukkan bahwa definisi itu tidak bagus atau unsur X dan Y tidak mempunyai bobot yang sama.

Pada teks laporan, definisi sering berkaitan dengan istilah teknis, yaitu istilah yang hanya digunakan secara khusus pada bidang tertentu. Sebagai contoh, *mamalia* adalah istilah teknis pada bidang biologi, *inflasi* adalah istilah teknis pada bidang ekonomi. Dengan demikian, pada bidang biologi *mamalia* dapat didefinisikan sebagai 'hewan yang menyusui'. Pada bidang ekonomi, *inflasi* didefinisikan sebagai 'keadaan bahwa terdapat lebih banyak barang daripada permintaan'.

buatlah definisi seperti contoh tersebut. Kalian bebas memilih kata atau istilah yang akan didefinisikan.

(a) _____

(b) _____

(c) _____

(d) _____

(e) _____

(2) Tahukah kalian bahwa pada teks laporan terkandung pula unsur deskripsi? Kalimat deskripsi adalah kalimat yang dapat berisi gambaran sifat-sifat benda yang dideskripsikan. Sifat-sifat itu, antara lain, berupa ukuran (besar-kecil, tinggi-rendah), warna (merah, kuning, biru), rasa (manis, pahit, getir, halus, kasar), atau sifat-sifat fisik yang lain.

Pada teks laporan tersebut juga terdapat kalimat yang berisi deskripsi tentang hewan. Contoh (c) berikut tidak diambil dari teks tersebut.

(a) Harimau dapat mencapai tinggi 1,5 meter, panjang 3,3 meter, dan berat 300 kilogram.

(b) Bulunya berwarna putih dan cokelat keemas-emasan dengan belang atau loreng berwarna hitam.

(c) Kuda mempunyai ekor sepanjang satu meter.

Pola kalimat deskripsi hampir sama dengan pola kalimat definisi. Perbedaannya adalah kalimat deskripsi tidak dapat dibalik seperti kalimat definisi.

Kalimat deskripsi berisi gambaran sifat yang dimiliki oleh benda yang dideskripsikan.

Buatlah kalimat deskripsi yang lain!

(a) _____

- (b) _____
- (c) _____
- (d) _____
- (e) _____

(3) Perhatikan bahwa pada teks laporan banyak terdapat gabungan kata yang induknya kata nomina dengan nomina atau kelompok nomina yang berciri khusus sebagai induknya. Kelompok nomina yang dimaksud berisi penjelas tentang jenis atau klasifikasi.

19 Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik

- (a) Harimau adalah hewan pemangsa dan pemakan daging.
- (b) Harimau dapat hidup di hutan, padang rumput, dan daerah payau atau hutan bakau.

Dapatkah kalian menjelaskan bahwa *pemangsa*, *daging*, *rumput*, *payau*, dan *bakau* berfungsi sebagai *penjenis*? Ingat, *penjenis* adalah kata yang menentukan jenis atau klasifikasi benda yang diikuti. Perhatikan tabel berikut ini yang di dalamnya terdapat contoh kelompok nomina yang lain. Bandingkan kata-kata yang ada di kolom *penjenis* dengan kata-kata yang ada di dalam kolom *pendeskripsi*!

Benda	Penjenis	Pendeskripsi
hewan		pemangsa
hewan		gemuk/kurus
pemakan		daging
pemakan		rumput
pemakan		rakus
padang		rumput
padang		luas
daerah		payau
daerah		gersang
hutan		bakau
hutan		jati
buku		berbahaya
buku		tulis
buku		Biologi
buku		tipis/tebal
lingkungan		petani
lingkungan		bersih

Kata-kata di dalam kolom *penjenis* berfungsi berbeda dengan kata-kata di dalam kolom *pendeskripsi* meskipun keduanya merupakan kata-kata penjelas. Jadi, ada penjelas yang berperan mengklasifikasikan benda (*penjenis*) yang diikuti dan ada penjelas yang berperan mendeskripsikan benda yang dimaksud (*pendeskripsi*).

Perhatikan contoh pada tabel tersebut. Ternyata gabungan benda dan kata *penjenis* pada kelompok nomina, misalnya *pemakan rumput* tidak bisa disisipi oleh kata apapun. Kedua kata itu harus saling berdekatan. Sebaliknya, gabungan kata benda dan kata *pendeskripsi* dapat disisipi, misalnya dengan kata penyangkat, seperti *sangat* atau *terlalu* dan kata pewatas seperti *yang*.

Buatlah kalimat yang di dalamnya terdapat kelompok nomina dengan *penjenis* dan kelompok nomina dengan *pendeskripsi*. Cocokkan pekerjaan kalian dengan contoh pada tabel di atas.

Kelompok nomina dengan *penjenis*:

- (a) _____
- (b) _____
- (c) _____
- (d) _____
- (e) _____

Kelompok nomina dengan *pendeskripsi*:

- (a) _____
- (b) _____
- (c) _____
- (d) _____
- (e) _____

LAMPIRAN MATERI 1

LAMPIRAN MATERI

Setiap teks pasti memiliki struktur dan unsur pembangun. Demikian pula dengan teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi disusun dengan struktur (a) pernyataan umum atau klasifikasi, (b) deskripsi bagian, dan (c) deskripsi manfaat. Pernyataan umum berisi pembuka atau pengantar hal yang akan disampaikan. Bagian ini berisi hal umum tentang objek yang akan dikaji, menjelaskan secara garis besar pemahaman tentang hal tersebut. Penjelasan detail mengenai objek atau bagian-bagiannya terdapat pada deskripsi bagian. Deskripsi manfaat menunjukkan bahwa setiap objek yang diamati memiliki manfaat atau fungsi dalam kehidupan.

Melengkapi Isi Teks Laporan Hasil Observasi

Sebuah teks laporan hasil observasi harus memiliki minimal terdiri atas pernyataan umum (tentang hal atau objek yang dilaporkan), deskripsi bagian-bagian dari objek yang dilaporkan, dan serta penjelasan atau deskripsi manfaat dari objek tersebut. Ketika membaca sebuah teks laporan hasil observasi, kamu mungkin saja menemukan bagian-bagian informasi yang tidak lengkap. Kamu dapat mengetahuinya dengan cara menganalisis struktur teksnya.

Pernyataan umum biasanya disajikan dalam kalimat definisi. Kalimat definisi seringkali menggunakan konjungsi "adalah, ialah, yakni, merupakan, dan yaitu".

Perhatikan contoh-contoh kalimat definisi berikut ini.

- (a) Paus adalah satu dari sekian banyak ikan yang istimewa.
- (b) Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia.

Sekarang, belajarlh membuat kalimat definisi. Jelaskan bagaimana cara menguji ketepatan

sebuah kalimat definisi. Selanjutnya, pelajarilah bagaimana cara membuat pengklasifikasian yang baik. Pengklasifikasian sebuah objek yang baik harus menyebutkan dasar pengklasifikasian dan jumlah keanggotaannya.

Sekarang bukalah kembali teks Wayang di atas. Pada bagian pernyataan umum dan pengklasifikasian disebutkan bahwa “Wayang dapat dibedakan berdasarkan bahannya yaitu wayang kulit, yang biasanya terbuat dari kulit hewan ternak, bisa berupa kerbau, sapi, atau kambing, wayang wong berarti wayang yang ditampilkan atau diperankan oleh orang, wayang golek, dan wayang suket dan wayang motekar.”

Deskripsi Bagian

Deskripsi bagian yang baik disajikan mengikuti urutan dalam pengklasifikasian. Perhatikan paragraf-paragraf yang merupakan deskripsi bagian secara berurutan membahas wayang kulit, wayang wong, wayang golek, wayang suket, dan wayang motekar.

Apabila pada bagian pernyataan umum terdapat kalimat definisi dan kalimat pengklasifikasian, dalam bagian deskripsi bagian kamu akan menemukan kalimat deskripsi.

Contoh kalimat deskripsi:

- a. Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai kaidah pulasan wayang pendalangan, diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama cempurit yang terdiri dari: tuding dan gapit.
- b. Wayang topeng dimainkan oleh orang yang menggunakan topeng.
- c. Wayang tersebut dimainkan dengan iringan gamelan dan tari-tarian.

Deskripsi Manfaat

Teks laporan hasil observasi biasanya diakhiri dengan deskripsi manfaat. Manfaat objek yang diobservasi tersebut dapat dilihat dari berbagai sudut pandang.

C. Menganalisis Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

1. Kata dan Frasa Verba serta Nomina

Jenis kata dan kelompok kata (frasa) yang dominan digunakan dalam sebuah teks laporan hasil observasi adalah verba (kata kerja) dan nomina (kata benda). Pahami dahulu perbedaan antara kata dan frasa. Kata berbentuk morfem atau morfem bebas, yaitu satuan bahasa terkecil (dapat memiliki arti maupun tidak) yang bersifat bebas. Frasa merupakan gabungan beberapa unsur namun tidak melebihi batas fungsi. Artinya, sekalipun terdiri atas beberapa unsur namun hanya memiliki satu fungsi dalam sebuah kalimat.. Selain itu, frasa merupakan kelompok kata yang nonpredikatif, atau tidak menduduki subjek dan predikat.

a. Nomina (kata benda)

Paragraf 1

Kata : Wayang

Frasa (kelompok kata) :

Seni pertunjukkan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia sebagai pertunjukan bayangan boneka tersohor dari Indonesia sebuah warisan mahakarya dunia

yang tidak ternilai dalam seni bertutur

b. Verba (kata kerja)

Paragraph 1

Kata : adalah, menetapkan, disesuaikan, dibuat, berarti, adalah, mengembangkan.

Frasa : sudah membagi

Berdasarkan analisis kata dan frasa dapat dinyatakan bahwa pada paragraf pertama teks di atas banyak digunakan frasa nomina. Sementara itu, frasa verba pada paragraf pertama teks di atas hanya ada satu, sedangkan yang lainnya berupa kata. Dengan demikian, nomina yang berfungsi sebagai subjek atau objek pada paragraf pertama teks di atas banyak menggunakan frasa, sedangkan predikat banyak menggunakan kata.

2 Afiksasi

Dalam kegiatan berbahasa, kata yang digunakan dapat berupa kata dasar atau kata bentukan. Kata dasar adalah kata yang belum mendapat imbuhan, pemajemukan, atau pengulangan. Kata bentukan adalah kata yang telah mendapat imbuhan (afiksasi), pengulangan (reduplikasi), dan pemajemukan ketika digunakan.

Kata yang mendapat proses pengimbuhan dapat berubah jenis. Misalnya, kata berjenis verba dapat berubah menjadi nomina jika mendapat imbuhan. Contoh, kata “minum” (verba) mendapat imbuhan “-an” menjadi “minuman” (nomina).

Suatu kata dasar dapat berubah menjadi verba jika mendapat imbuhan me(N)-, be(R)-, di-, bahkan terkadang ter- atau ke-an. Sementara itu, kata dasar yang sama dapat berubah menjadi nomina jika diberi imbuhan pe(N)-, pe(R)-, -an, atau terkadang ke-an.

3 Kalimat Definisi dan Kalimat Deskripsi

Setelah mengidentifikasi verba di atas, kamu menemukan beberapa verba yang digunakan untuk mendefinisikan dan mendeskripsikan objek. Tulislah masing-masing 5 contoh kalimat definisi, yaitu kalimat yang menggunakan verba definitif dan 5 contoh kalimat deskripsi, yaitu kalimat yang menggunakan verba sebagai deskriptif.

Contoh kalimat definisi yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi berjudul Wayang adalah sebagai berikut:

- (a) Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia.
- (b) Wayang golek adalah wayang yang menggunakan boneka kayu sebagai pemeran tokoh.
- (c) Wayang wong (bahasa Jawa yang berarti ‘orang’) adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang.
- (d) Wayang suket merupakan tiruan dari berbagai figur wayang kulit yang terbuat dari

rumpun (bahasa Jawa: suket).

Kalimat deskripsi yang terdapat dalam teks tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai kaidah pulasan wayang pendalangan, diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama cempurit yang terdiri dari: tudung dan gapit.
- (b) Wayang purwa terdiri atas beberapa gaya atau gagrak seperti, gagrak Kasunanan, Mangkunegaraan; Ngayogyakarta, Banyumasan, Jawatimuran, Kedu, Cirebon dan sebagainya.
- (c) Wayang topeng dimainkan oleh orang yang menggunakan topeng.
- (d) Selain wayang golek Sunda yang terbuat dari kayu ada juga wayang menak atau sering juga disebut wayang golek menak karena cirinya mirip dengan wayang golek.

4. Kalimat Simpleks dan Kompleks

Kalimat dalam sebuah teks dapat dibentuk hanya oleh satu klausa, yaitu bagian kalimat yang memiliki subjek dan predikat (predikatif). Kalimat yang hanya memiliki satu klausa disebut sebagai kalimat simpleks atau biasa disebut pula sebagai kalimat tunggal.

Berikut adalah contoh kalimat simpleks dengan bermacam pola :

- a. Kelelawar merupakan hewan unik

S P Pel

- b. Wayang tersebut berbentuk pipih seperti wayang kulit.

S P O K

Kalimat kompleks atau kalimat majemuk adalah kalimat yang memiliki dua atau lebih klausa. Kalimat kompleks dibagi menjadi dua macam, yaitu kalimat kompleks atau majemuk setara dan kalimat kompleks atau majemuk bertingkat. Kalimat majemuk setara memiliki dua klausa yang setara dalam suatu kalimat, sedangkan kalimat majemuk bertingkat memiliki klausa ganda yang tidak sama atau berada di bawah fungsi utama suatu kalimat. Fungsi-fungsi utama dalam kalimat majemuk setara membentuk induk kalimat atau klausa atasan. Fungsi-fungsi yang membentuk tingkat, yaitu yang mengikuti konjungsi sub-ordinatif disebut klausa bawahan atau anak kalimat. Kalimat majemuk setara biasanya ditandai dengan penggunaan konjungsi koordinatif (setara), sedangkan kalimat majemuk bertingkat biasanya ditandai dengan penggunaan konjungsi sub-ordinatif (bertingkat).

Membenahi Kesalahan Bahasa Teks Laporan Hasil Observasi

Seringkali penyusunan kalimat definisi dalam teks laporan hasil observasi kurang tepat. Akibatnya, definisi yang diberikan pada objek menjadi tidak tepat. Selain harus memenuhi kebenaran isi dan kesesuaian struktur, sebuah teks laporan hasil observasi juga harus memenuhi kaidah bahasa Indonesia baku. Dalam bagian ini kamu secara khusus akan mempelajari penulisan (a) huruf kapital dan (b) di dan ke sebagai imbuhan dan sebagai kata depan.

Melengkapi Gagasan Pokok dengan Gagasan Penjelas

Pada materi sebelumnya kamu sudah belajar memahami isi teks laporan hasil observasi. Jika

kamu sudah memahaminya, marilah lanjutkan dengan menyajikan gagasan ke dalam laporan hasil observasi. Sebagaimana yang sudah kamu pahami sebelumnya bahwa pada setiap paragraf terdapat gagasan pokok. Jadi, mengembangkan teks dimulai dengan menuliskan gagasan-gagasan pokok terlebih dahulu. Setiap gagasan pokok dikembangkan menjadi satu paragraf.

Apabila dilihat dari letak gagasan pokoknya, sebuah paragraf dibedakan menjadi empat kelompok yaitu (a) deduksi, (b) induksi, (c) campuran, (d) naratif dan deskriptif.

Pada pelajaran kali ini, kamu hanya akan mempelajari tentang paragraf deduksi dan induksi. Paragraf deduksi adalah paragraf gagasan utamanya di awal paragraf; sedangkan paragraf induksi adalah paragraf yang letak gagasan utamanya ada di akhir paragraf.

Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi

Kamu sudah berlatih mengembangkan gagasan menjadi paragraf. Untuk menambah pemahaman kamu tentang teks laporan hasil observasi, buatlah sebuah teks laporan hasil observasi secara individu! Kamu bisa mengonsultasikan tema yang akan kamu kembangkan dengan guru di kelasmu.

Ikutilah langkah-langkah berikut.

- 1 Tentukan objek yang akan kamu amati!
- 2 Susunlah jadwal observasi yang akan kamu lakukan!
- 3 Lakukanlah observasi terhadap objek tersebut dengan menyiapkan pertanyaan atau poin-poin pengamatan terlebih dahulu!
- 4 Catatlah hasil observasi kamu! Bila memungkinkan ambil foto dan videokan observasimu.
- 5 Susunlah teks laporan hasil observasimu dengan memperhatikan ketepatan isi, struktur, dan kaidah keahasaannya.
- 6 Presentasikan teks laporan hasil observasimu di hadapan teman-temanmu.
- 7 Berilah tanggapan (kritik dan saran) terhadap teks eksposisi yang disajikan temanmu.
- 8 Publikasikan teks laporan hasil observasimu di majalah dinding, majalah sekolah, blog, atau di media cetak.